

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penemuan peneliti yang analisis menggunakan teori Edward III, dapat disimpulkan sebagai berikut; pertama yaitu pada variabel komunikasi dimana komunikasi kebijakan belum cukup jelas dan masih banyak stakholder yang belum menerima informasi kejelasan tentang kebijakan. Kedua, yaitu variabel sumber daya, untuk sumber daya dalam program kelas ibu ini belum maksimal dapat dilihat dari sumber daya manusianya yang belum secara keseluruhan di posisikan dan juga kualitas juga belum baik dan belum memadai kalau untuk sekolah ibu ini, untuk fasilitas belum maksimal atau kurang memadai.

Ketiga variabel disposisi untuk pengangkatan birokrat dalam pihak DPPKBP3A sudah berjalan efektif walaupun masi ada perangkat daerah yang belum ada kejelasan tanggung jawabnya sedangkan insentif telah diberikan sebagai bentuk motivasi. Pada variabel keempat untuk SOP sendiri tidak ada dibuat sebagaimana yang telah ditegaskan di peraturan Bupati nomor 47 tahun 2019 dan Fragmentasi sendiri itu sudah dijalankan dalam DPPKBP3A sendiri dan untuk penjalannya di perusahaan sendiri belum maksimal. Maka dari itu Peraturan Bupati nomor 47 tahun 2019 tentang program kelas ibu di perusahaan perkebunan khususnya perkebunan sawit kabupaten Pasaman Barat oleh DPPKBP3A, dimana dalam hal ini pelaksanaan program kelas ibu masih belum berjalan dengan baik, bahkan saat ini program kelas ibu tersebut sudah tidak ada lagi pelaksanaannya, itu dikarenakan adanya kendala-kendala setiap pelaksanaannya yaitu seperti covid-19 pada tahun 2019 sampai 2022 dan pada

saat ini kebijakan tersebut terabaikan dan tidak begitu di prioritaskan lagi. Sehingga dalam kesimpulan ini yang mana kebijakan program kelas ibu yang diterapkan di perusahaan sawit oleh DPPKBP3A kabupaten pasaman barat belum terlaksanakan dengan baik, dan masih banyak tindakan-tindakan yang belum terlaksanakan dalam menuju kegiatan program kelas ibu tersebut, dari penetapan program kelas ibu sampai dengan tahun 2023 yang sudah memprioritaskan program baru, sehingga untuk program kelas ibu di perusahaan sawit kabupaten Pasaman Barat sesuai peraturan bupati nomor 47 tahun 2019 sangat masih jauh dari kata maksimal .

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai program kelas ibu yang dilaksanakan di perusahaan sawit kabupaten Pasaman Barat yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan mampu memperbaiki implementasi tentangan peraturan ini:

1. Harus memberikan kejelasan bagi siapa - siapa yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan dan harus konsiten dalam pelaksanaan peraturan ini agar tujuan dari peraturan ini terwujud.
2. Melakukan Penyebaran informasi pelaksanaan kebijakan kesemua sasaran kebijakan tanpa pilih - pilih supaya kebijakan mencapai semua targetnya.
3. Memberikan SOP yang jelas dan koordinasi yang jelas dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kebijakan program ini.